



**PENANAMAN CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN
IPNU-IPPNU PIMPINAN RANTING GINTUNG KECAMATAN
COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELIN SAFITRI
NIM. 2021113159

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elin Safitri

Nim : 2021113159

Jurusan : S.1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 September 2017
Yang menyatakan



Elin Safitri
NIM. 2021113159

Nur Kholis, M.A.
Pakis Putih Rt.02 Rw.05
Kec. Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar Pekalongan, 19 September 2017
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Elin Safitri

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam

Di-

Pekalongan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Elin Safitri
NIM : 2021113159
Judul : **Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Dengan demikian harap dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Nur Kholis, M. A.

NIP. 19750207 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : ELIN SAFITRI

NIM : 2021113159

Judul Skripsi: PENANAMAN CINTA TANAH AIR MELALUI
KEGIATAN IPNU-IPPNU PIMPINAN RANTING
GINTUNG KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 September 2017 dan dinyatakan
Serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 197201052000031002

Muthoin, M. Ag.
NIP. 197609192009121002

Pekalongan, 26 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

Kedua Orang Tua Tercinta:

Ibunda tercinta ibu Wami dan Bapak tercinta bapak Casmadi yang selalu memberi do'a dan dukungan serta memotivasi dalam perjalanan hidup saya

kakakku Tercinta:

Muchammad Khaerudin dan Nurlina Octaviya

Seluruh Keluarga Tercinta

Sahabat-sahabatku :

Suciati, Khoirotnun Nisa, Uswatun Khasanah, Siti Herawati, Windah Mujaharoh,
Endah Sriyani, Siti Aisyah, Istighfarotul Lailiyah

Personil Kecombrang (PPL SMP 3 Tirto) :

Windah Mujaharoh, Mai Zunafikah, Tuti Naryanti, Rifki Firdaus, Muchammad
Yusuf, Saiful Egi Nugroho, Ricky Nur Rochim, Arrijalu Jati Markala

Teman-teman KKN(Pungangan):

Fasta Choirita, Istighfarotul Liliyah, Khayatul Karimah, Tamimus Sholikhah

Komplikasi PAI E serta Rekan/Rekanita IPNU-IPPNU Ranting Gintung

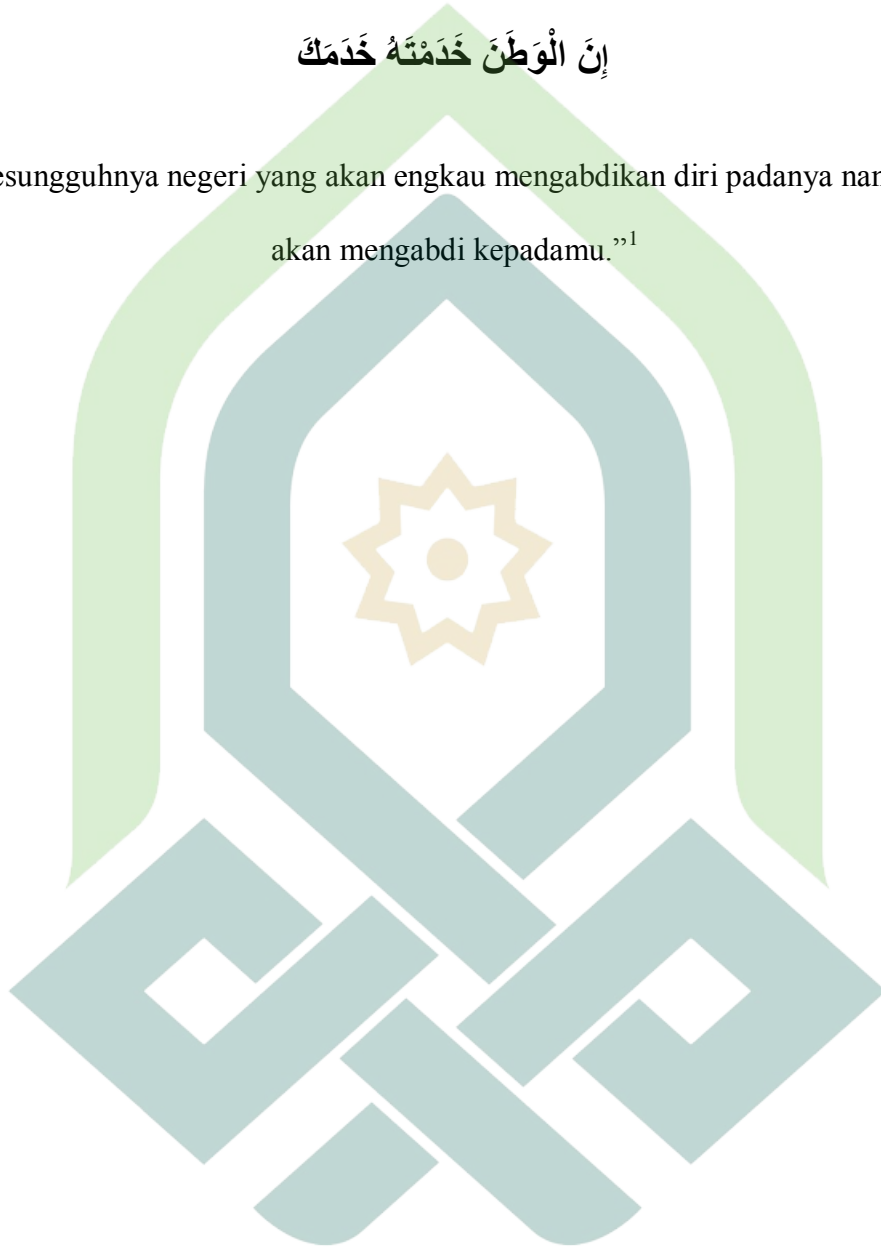




MOTO

إِنَّ الْوَطْنَ خَدَمْتَهُ خَدَمَكَ

“Sesungguhnya negeri yang akan engkau mengabdikan diri padanya nantinya akan mengabdikan kepadamu.”¹



¹Ibnu Burdah, *Pendidikan Karakter Islami untuk siswa SMP/MTs* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 74.



ABSTRAK

Safitri, Elin. 2017. Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Nur Kholis, M.A.

Kata kunci: Penanaman, Cinta Tanah Air, IPNU-IPPNU.

Cinta tanah air seharusnya dimiliki oleh seluruh anak bangsa. Namun melihat realita yang ada, kepedulian dan penghargaan terhadap negeri ini semakin berkurang. Sebagai contoh generasi muda sekarang yang kurang memperhatikan etika dalam berbahasa Indonesia, mereka lebih menyukai budaya-budaya barat yang dianggap lebih modern dibandingkan dengan budaya sendiri, serta penggunaan fasilitas umum yang kurang bertanggungjawab sehingga mengakibatkan rusaknya lingkungan. Hal ini adalah perilaku-perilaku yang tidak mencerminkan cinta tanah air. Oleh karena itu, perlu adanya penanaman cinta tanah air, bahwa penanaman cinta tanah air di samping ditanamkan di sekolah dan keluarga juga di nilai efektif jika ditanamkan melalui pendidikan non formal seperti kegiatan masyarakat salah satunya melalui kegiatan IPNU-IPPNU.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini adalah (1) secara teoritis: (a) sebagai salah satu alternatif untuk memberikan gambaran dari kegiatan IPNU-IPPNU dalam upaya penanaman Cinta Tanah Air, (b) Untuk menambah khazanah pengetahuan dan wawasan cinta tanah air, berorganisasi, dan pengetahuan ilmiah lainnya. (2) Kegunaan Secara praktis: (a) sebagai bahan masukan bagi organisasi kepemudaan, dan khususnya bagi IPNU-IPPNU Ranting Gintung dalam rangka penanaman cinta tanah air, (b) Menambah wawasan keilmuan dalam sumbangan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya tentang penanaman Cinta Tanah Air.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU dengan cara merealisasikan program kerja yang telah dibuat oleh IPNU-IPPNU dengan menggunakan beberapa metode dalam menanamkan cinta tanah air. Penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU diantaranya: pembacaan yasin dan tahlil, pembacaan maulid berjanzi, mengikuti pengkaderan Makesta, Lakmud, Diklatama, menjenguk anggota ataupun bertakziah, silaturahmi ke sesepuh dan tokoh masyarakat di Desa Gintung, bakti sosial, memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars IPNU-IPPNU dan Ya Lal Wathon setiap pertemuan Rutinan IPNU-IPPNU, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Dengan menggunakan metode penanaman cinta tanah air diantaranya: pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin, nasehat. (2) Kemudian faktor pendukung dalam penanaman cinta tanah air diantaranya: rekan/rekanita memiliki kesamaan berasal dari satu Desa, adanya dukungan dari desa, orang tua dan alumni. Kemudian faktor penghambat dalam menanamkan cinta tanah air diantaranya: adanya perbedaan pendapat antar anggota, pengaruh teman sebaya, akses teknologi yang semakin pesat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penanaman Cinta Tanah Air melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Nur Kholis, M.A, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama penulisan skripsi.
5. Bapak Mutho'in, M.Ag, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di IAIN Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika di kampus IAIN Pekalongan





yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.

7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi do'a, dukungan serta motivasi dalam perjalanan hidup saya.
8. IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabat yang telah mendo'akan, memotivasi, mendukung dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada peneliti mendapat pahala dari Allah swt.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada peneliti memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 19 September 2017

Peneliti

Elin Safitri
NIM. 2021113159



DAFTAR ISI

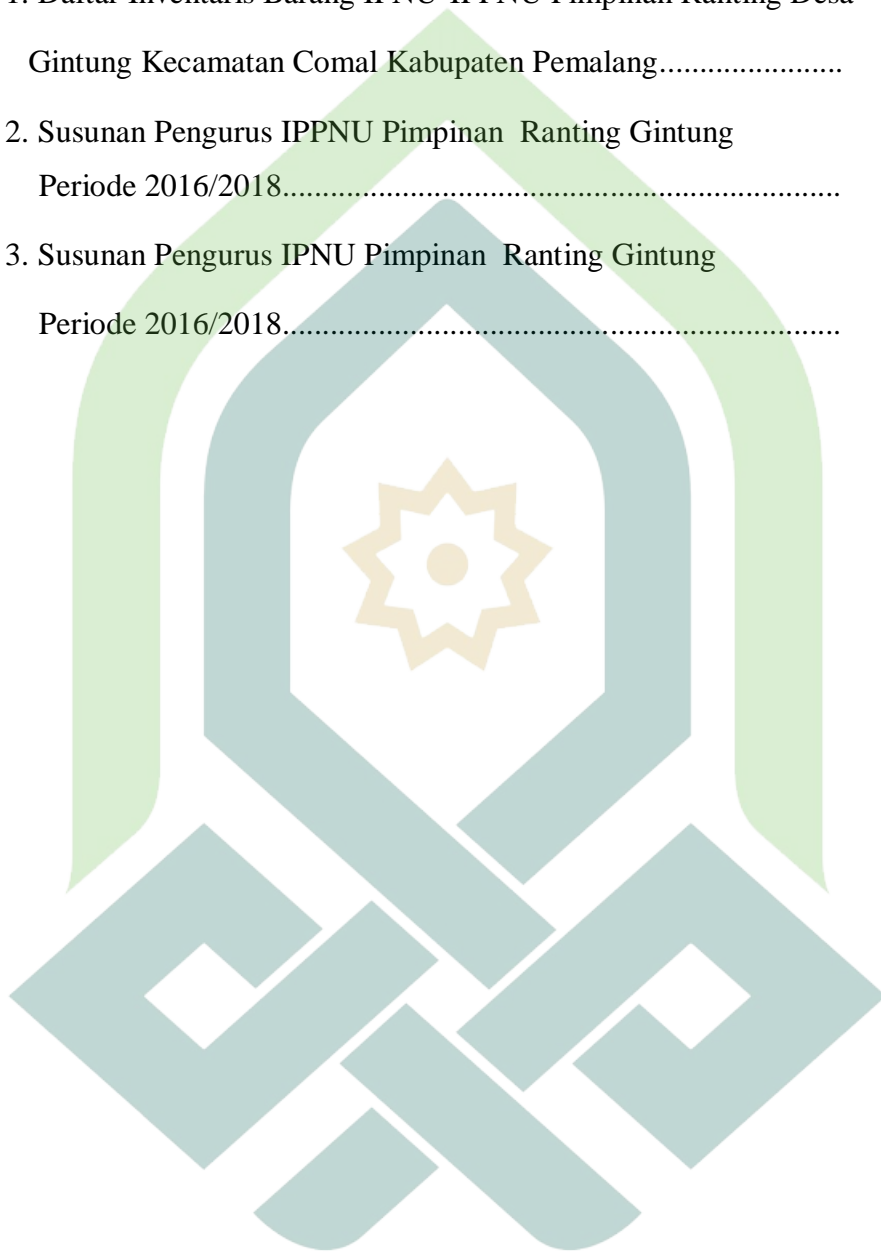
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sumber Data	15
H. Teknik Pengumpulan Data.....	16
I. Teknik Analisis Data.....	17
J. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II PENANAMAN CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN IPNU- IPPNU	22
A. Cinta Tanah Air	22
1. Pengertian Cinta Tanah Air.....	22
2. Cinta tanah air cermin karakter bangsa.....	26
3. Perilaku Cinta Tanah Air.....	28
4. Penanaman Cinta Tanah Air	30
B. Kegiatan IPNU-IPPNU	38
1. Pengertian IPNU-IPPNU	38
2. Sejarah IPNU-IPPNU	40
3. Dasar dan tujuan IPNU-IPPNU	43
3. Fungsi IPNU-IPPNU	44
4. Orientasi pengembangan IPNU-IPPNU	44
BAB III PENANAMAN CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN IPNU- IPPNU PIMPINAN RANTING GINTUNG KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG	49
A. Profil IPNU-IPPNU Ranting Gintung.....	49
1. Sejarah IPNU-IPPNU Ranting Gintung	49
2. Visi dan Misi.....	51
3. Sarana dan Prasarana.....	52



4. Struktur Organisasi.....	53
B. Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.....	76
BAB IV ANALISIS PENANAMAN CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN IPNU-IPPNU PIMPINAN RANTING GINTUNG KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG.....	81
A. Analisis Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.....	95
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Inventaris Barang IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.....	52
Tabel 2. Susunan Pengurus IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Periode 2016/2018.....	53
Tabel 3. Susunan Pengurus IPNU Pimpinan Ranting Gintung Periode 2016/2018.....	54





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga negara Indonesia dan sebagai generasi penerus bangsa yang telah mencapai kemerdekaan dengan persatuan, haruslah dijaga kelangsungannya. Bersyukurlah, berkat para pahlawan terdahulu yang rela mengorbankan jiwa dan raganya demi memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia sehingga bisa merdeka seperti sekarang ini. Semangat para pahlawan terdahulu yang begitu besar demi membela keutuhan bangsa ini seharusnya menjadi acuan bagi generasi muda untuk memajukan bangsa ini menjadi negara yang unggul di mata Internasional.

Oleh karena itu, Sebagai warga negara Indonesia dan generasi muda, hendaknya kita mewujudkan sikap dan tingkah laku yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merugikan diri sendiri juga dapat merugikan orang lain.

Namun melihat realita yang ada, kepedulian dan penghargaan terhadap negeri ini semakin berkurang. Sebagai contoh generasi muda sekarang yang kurang memperhatikan etika dalam berbahasa Indonesia, mereka lebih menyukai budaya-budaya barat yang dianggap lebih modern

dibandingkan dengan budaya sendiri, serta penggunaan fasilitas umum yang kurang bertanggungjawab sehingga mengakibatkan rusaknya lingkungan. Hal ini adalah perilaku-perilaku yang tidak mencerminkan cinta tanah air.¹

Fenomena ini merupakan tantangan serius bagi seluruh komponen bangsa ini. Kita hidup, sekolah, bekerja dan menghabiskan waktu kita di Indonesia, tetapi kebanggaan terhadap tanah air semakin luntur. Sekarang ini bukan lagi hal yang mengejutkan manakala generasi muda tidak hafal sila-sila Pancasila.²Padahal nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni.³Paling tidak dengan mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila generasi muda diharapkan dapat mencintai tanah airnya.

Menurut Muhammad Yaumi dalam buku "*Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*" Cinta tanah air yaitu cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Karakter cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda sehingga mereka bisa memiliki rasa cinta

¹Muhammad fadlillah dan lilif mualifatu khorida, *Pendidikan karakter anak usia dini* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hlm.198.

²Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 177.

³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 73.





yang begitu besar kepada negara.⁴ Sekarang ini, kebutuhan terhadap semangat mencintai tanah air seharusnya semakin ditumbuhkembangkan di tengah gempuran globalisasi yang semakin tidak terkendali. Cinta tanah air tidak hanya merefleksikan kepemilikan, tetapi juga bagaimana mengangkat harkat dan martabat bangsa ini dalam kompetisi global.⁵ Dengan demikian, kita mesti menanamkan kepada generasi muda akan arti menjadi warga negara yang baik, yaitu mereka yang menunjukkan kebanggaan dan kecintaan terhadap tanah air.⁶

Pendidikan cinta tanah air dapat ditanamkan dengan cara mengenalkan kebudayaan-kebudayaan Indonesia, khususnya kebudayaan daerah masing-masing. Di samping itu, perlu juga diberikan arahan untuk memelihara fasilitas-fasilitas umum dengan baik, seperti menjaga kebersihan. Kemudian tidak lupa juga dikenalkan dan diajarkan pula dengan lagu-lagu yang sifatnya nasionalis yang dapat membangun semangat generasi muda untuk cinta terhadap tanah air. Contoh lain sebagai bentuk cinta tanah air yang dapat diajarkan kepada generasi muda yaitu untuk selalu mencintai produk dalam negeri, menghemat energi, dan selalu ikhlas mengabdikan untuk negeri sendiri. Kegiatan-kegiatan seperti ini bila dilakukan secara terus-menerus, nantinya generasi muda akan mempunyai rasa untuk mencintai tanah airnya.⁷

⁴Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 83.

⁵Ngainun Naim, *Op.Cit.*, hlm.178.

⁶Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 160.

⁷Muhammad fadlillah dan lilif muarifatu khorida, *Op.Cit.*, hlm.199.

Guna mewujudkan generasi muda penerus bangsa yang mencintai dan bangga akan tanah airnya, maka diperlukan wadah atau tempat bagi generasi muda sebagai sarana untuk menumbuhkan cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. Sehingga generasi muda penerus bangsa dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif terutama dalam hal cinta tanah air.

Bahwa penanaman cinta tanah air di samping ditanamkan melalui pendidikan formal juga dapat ditanamkan melalui pendidikan non formal. Salah satu cara untuk menanamkan cinta tanah air ini melalui pendidikan non formal yaitu dengan membentuk perkumpulan-perkumpulan, salah satunya melalui organisasi. Dalam hal ini, IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama)-IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) Ranting Gintung sebagai sebuah organisasi yang terdiri dari para pelajar Nahdlatul Ulama yang sekaligus sebagai lembaga non formal merupakan wadah yang tepat untuk mendidik generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang sejati. Dengan tujuan terbentuknya organisasi IPNU-IPPNU ini adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlakul karimah, dan berwawasan kebangsaan serta tanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham Ahlul Sunnah Wal Jama'ah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁸

⁸Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, *Panduan Materi Makesta IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting / Pimpinan Komisariat Se-Kecamatan Comal*, hlm.4.





Selain menerapkan nilai religius dalam kegiatannya, organisasi tersebut mampu menerapkan nilai-nilai karakter khususnya cinta tanah air dengan berbagai aktivitas-aktivitas yang ada dalam program kerja IPNU-IPPNU Ranting Gintung. Hal ini bertujuan untuk membina generasi muda di Ranting Gintung agar dalam perkembangannya para pemuda di Ranting Gintung tidak berbelok arah atau melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam pergaulan yang dapat merugikan diri sendiri juga orang lain.

Adapun salah satu kegiatan organisasi IPNU-IPPNU Ranting Gintung gunamenanamkan cinta tanah air pada anggotanya adalah ketika dalam kegiatan rutin setiap malam Ahad, mereka melakukan pembiasaan menyanyikan lagu Mars IPNU-IPPNU dan Ya Lal Wathon dan juga ketika memperingati HUT RI maupun hari besar Islam menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan tujuan untuk membangkitkan semangat cinta tanah air para anggota IPNU-IPPNU Ranting Gintung sehingga mereka cinta dan bangga akan tanah airnya.⁹

Pada dasarnya, ketika organisasi IPNU-IPPNU Ranting Gintung menerapkan pembiasaan menyanyikan lagu nasionalis, secara tidak langsung mereka sudah melakukan contoh sikap cinta tanah air. Hal itu merupakan salah satu indikator dari seseorang yang cinta tanah air yaitu menghafal lagu-lagu nasionalis/kebangsaan.¹⁰

⁹ Siti Mu'jizah, Ketua IPPNU Ranting Gintung, Wawancara Pribadi, Gintung, 12 Januari 2017.

¹⁰ Mohammad Mustari, *Op.Cit.*, hlm. 160.



Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU di Ranting Gantung yang mana organisasi ini bergerak ditengah-tengah masyarakat yang beranggotakan para pelajar putra dan putri.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan judul *“Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gantung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gantung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gantung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gantung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang



2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif untuk memberikan gambaran dari kegiatan IPNU-IPPNU dalam upaya penanaman Cinta Tanah Air.
 - b. Untuk menambah khazanah pengetahuan dan wawasan cinta tanah air, berorganisasi, dan pengetahuan ilmiah lainnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi organisasi kepemudaan, dan khususnya bagi IPNU-IPPNU Ranting Gintung dalam rangka penanaman cinta tanah air.
 - b. Menambah wawasan keilmuan dalam sumbangan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya tentang penanaman Cinta Tanah Air.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Cinta tanah air merupakan cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan

politik bangsa. Penanaman cinta tanah air sangat erat kaitannya dalam pembentukan karakter generasi muda yang berguna bagi pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan karakter cinta tanah air ke dalam diri generasi muda, sehingga generasi muda dapat memiliki karakter cinta tanah air sebagai bekal generasi penerus bangsa.¹¹

Ada beberapa indikator yang menjadikan seseorang dikatakan cinta tanah air, diantaranya: menghargai jasa tokoh/pahlawan nasional, menghafal lagu-lagu kebangsaan, memperhatikan dasar dan simbol negara, bangga menjadi warga negara Indonesia, berbakti untuk negeri, menggunakan produk dalam negeri.¹² Adapun langkah-langkah dalam menanamkan cinta tanah air, diantaranya: menggali nilai-nilai luhur bangsa Indonesia untuk menjadi modal dasar dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, menunjukkan rasa cinta kepada budaya, suku, agama dan bahasa Indonesia, memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada perjuangan para pendahulu bangsa dengan menghargai dan mengamalkan hasil karya dan jerih payah yang ditinggalkan, memiliki kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi, kebersihan lingkungan dan pemeliharaan terhadap flora dan fauna, berpartisipasi aktif untuk memberikan suara

¹¹ Muhammad Yaumi, *Op.Cit.*, hlm. 83.

¹² Mohammad Mustari, *Op.Cit.*, hlm. 160.



dan memilih pemimpin bangsa yang mampu membawa kemajuan bagi bangsa dan negara Indonesia.¹³

Pendidikan karakter tidak hanya mengandalkan pendidikan di sekolah saja. Kerja sama dengan masyarakat dengan berbagai bentuk kegiatan sangatlah diperlukan demi keberhasilan program pendidikan karakter. Keberadaan masyarakat sebagai pendukung penting pendidikan karakter juga disebabkan oleh keinginan dan harapan masyarakat akan lahirnya kader-kader masyarakat yang berkompeten.¹⁴

Selain keluarga dan sekolah, komunitas masyarakat juga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter. Di antara bentuk-bentuk masyarakat yang dikenal sekarang adalah masyarakat yang memiliki karakteristik tidak terbatas seperti organisasi.¹⁵

Menurut Herbert A Simon dalam bukunya Nurhatti Fuad “*Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat konsep dan strategi implementasi*” mengartikan organisasi adalah pola komunikasi yang kompleks dan hubungan-hubungan lain dalam suatu kelompok manusia. Istilah organisasi di pakai untuk menunjukkan kepada suatu kelompok orang yang bekerja dalam hubungan yang saling bergantung ke arah tujuan atau tujuan-tujuan bersama.

¹³ Muhammad Yaumi, *Op.Cit.*, hlm.105.

¹⁴ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*(Jakarta: Amzah, 2015), hlm.125.

¹⁵ *Ibid.*, hlm.124.





Organisasi merupakan suatu institusi atau lembaga sebagai wadah yang dapat mengkoordinasi dan menjembatani kebutuhan tertentu anggotanya. Organisasi harus memiliki tujuan tertentu, sebab dengan adanya tujuan dalam sebuah organisasi akan lebih jelas arah dan program yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Kemudian dengan adanya tujuan tersebut akan menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah organisasi.¹⁶

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama)–IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan yang bernaafaskan Islam Ahlussunah Wal Jama'ah dan berjiwa kebangsaan dengan motto “*Belajar, Berjuang dan Bertaqwa*” sebagai Garda terdepan bagi kelangsungan NU. Bahwa IPNU secara organisatoris merupakan badan otonom NU yang resmi tercantum pada Anggaran Rumah Tangga NU Pasal 27 hasil Mukhtamar NU Lirboyo Jawa Timur yang mana bahwa IPNU mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan badan otonom yang lain. Hubungan IPNU dengan IPPNU, bahwa IPPNU merupakan mitra kerja IPNU, sedangkan hubungan IPNU dengan ormas lain, bahwa IPNU mempunyai kedudukan yang sejajar dengan ormas yang lain

¹⁶Nurhatti Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat konsep dan strategi implementasi*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.204.

yang tergabung dalam satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda (KNPI).¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti menganalisis penelitian yang sudah dilakukan oleh Laeli Fajriyati yang berjudul “*Peranan IPNU-IPPNU Dalam Mengantisipasi Budaya Asing*” menyebutkan hasil penelitiannya bahwa peranan IPNU-IPPNU dalam mengantisipasi budaya asing, antara lain: a. Sebagai organisasi berbasis keilmuan, b. Sebagai tempat bergaul positif, c. Sebagai tempat pengenalan dan pemupukan ideologi aswaja, d. Sebagai tempat menyiapkan remaja menjadi generasi penerus NU dan bangsa, e. Sebagai suatu majlis.¹⁸

Kemudian tesis yang dibuat oleh Sunu Dwi Priyoutomo dalam tesisnya yang berjudul “*Penanaman Sikap Cinta Tanah Air dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Dabin 5 UPTD Pendidikan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*” menyebutkan hasil penelitiannya adalah pembiasaan sikap cinta tanah air pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dapat menghafal sedikitnya 3 doa harian, dapat melaksanakan shalat berjamaah, dapat memelihara kebersihan ruangan sekolah atau tempat ibadah, dapat menolong seseorang di sekitarnya, mengikuti

¹⁷Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, *Panduan Materi Makesta IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting/Pimpinan Komisariat Se-Kecamatan Comal*, hlm.4.

¹⁸Laeli Fajriyati, “Peranan IPNU-IPPNU Dalam Mengantisipasi Budaya Asing (Studi Anggota IPNU-IPPNU Ranting Karangjampo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2015), hlm.vii.



upacara bendera dengan hikmat. Keteladanan sikap cinta tanah air pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tidak membuang sampah 4 sembarangan, dapat menunjukkan sikap hormat yang benar kepada Bendera Merah Putih, dapat dengan hafal menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. SKK yang digunakan untuk menanamkan sikap cinta tanah air adalah SKK Penyanyi, SKK Dirigen, SKK P3K, SKK Penjelajah/Mencari Jejak, SKK Berkemah, SKK Penghijauan.¹⁹

Dalam skripsi Anisa Rosiana dengan judul “*Peranan IPNU-IPPNU Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Anggota PAC. Kecamatan Tulis Kabupaten Batang*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, dalam mengembangkan sikap kepemimpinan pada anggotanya adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan sikap kepemimpinan. Kedua, bentuk pengkaderan yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kec Tulis Kabupaten Batang, adalah: Kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) dan Kegiatan LAKMUD (Latihan Kader Muda). Ketiga, peranan IPNU IPPNU dalam mengembangkan sikap kepemimpinan anggota PAC IPNU IPPNU Kec Tulis Kabupaten Batang, antara lain: berperan dalam perencanaan (*Planing*), berperan dalam

¹⁹Sunu Dwi Priyoutomo, “Penanaman Sikap Cinta Tanah Air dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Dabin 5 UPTD Pendidikan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan“, *Tesis Administrasi Pendidikan* (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 4.



pengorganisasian (*Organizing*), dalam penggerak (*Actuating*), dan berperan sebagai pengawasan (*Monitoring*).²⁰

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada objek penelitiannya yang sama-sama mengkaji tentang Cinta Tanah Air dan IPNU-IPPNU. Namun ada perbedaan yang menonjol, di mana penelitian yang akan peneliti lakukan ini terfokus tentang “Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.”

3. Kerangka Berfikir

Karakter cinta tanah air seharusnya ditanamkan sejak dini mungkin agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda dapat memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia. Perwujudan cinta tanah air dapat dilakukan melalui berbagai cara, tempat dan sarana yang ada.

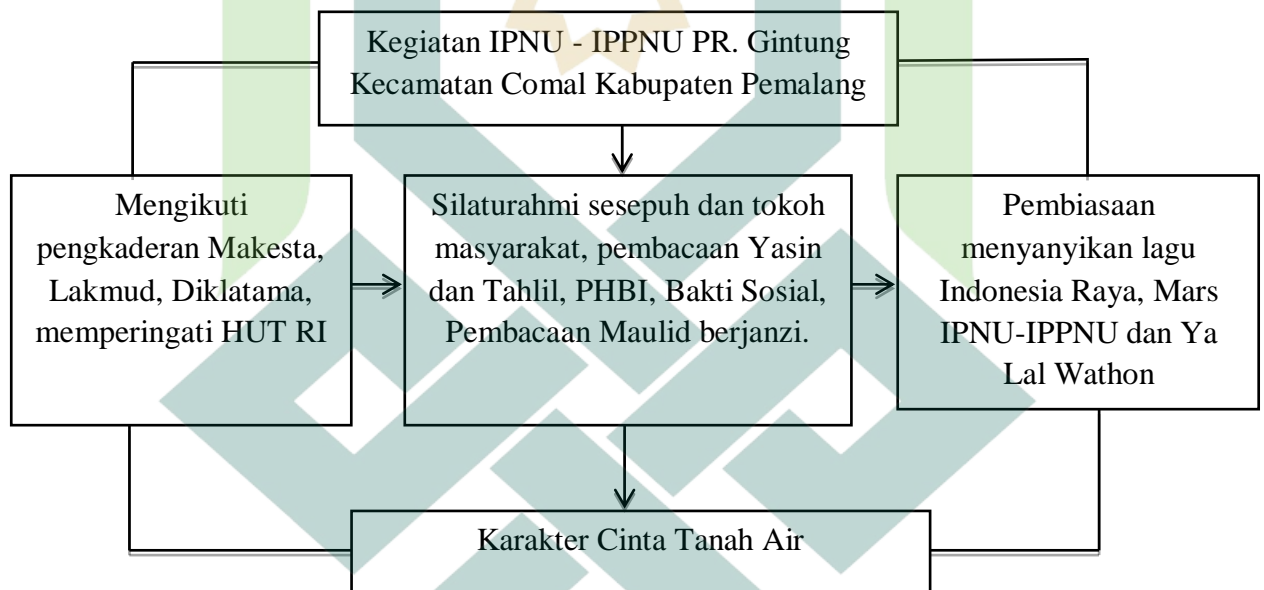
Sebagaimana yang tercantum dalam program kerja kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang tidak hanya menekankan nilai religius saja namun juga cinta tanah air bagi para anggotanya melalui berbagai kegiatan seperti mengikuti pengkaderan Makesta, Lakmud, Diklatama. Berpartisipasi aktif dalam peringatan hari besar Islam, silaturahmi pada tokoh

²⁰Anisa Rosiana, “Peranan IPNU-IPPNU Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Anggota PAC. Kecamatan Tulis Kabupaten Batang“, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*(Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii.



masyarakat di Desa Gintung, serta melakukan pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya ketika peringatan HUT RI maupun hari besar Islam dan juga menyanyikan lagu Mars IPNU-IPPNU, Ya Lal Wathon pada saat rutinan IPNU-IPPNU malam Ahad dan untuk membangkitkan semangat cinta tanah air para anggota IPNU-IPPNU.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan karakter cinta tanah air pada generasi muda, sehingga mereka lebih bangga terhadap bangsa dan negaranya sendiri.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif karena menghasilkan data yang berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang berhubungan dengan perilaku sosial manusia dan tidak selalu berbentuk angka-angka atau koefisien antarvariabel.²¹

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sumber data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini 2 sumber data yang diinginkan, yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama langsung dari objek penelitian.²² Adapun yang termasuk data primer yaitu Pembina IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung

²¹M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm.17.

²²Winarno Suharmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm.134.

Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, ketua IPNU-IPPNU Ranting Gintung dan anggota IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

- b. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung pemberi informasi tambahan data primer, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, maupun informasi dari sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dan relevan dengan jenis data yang diperoleh merupakan langkah penting dalam kegiatan penelitian ini. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* adalah kontak langsung dan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi (*interviewer*).²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penanaman cinta tanah air melalui kegiatan

²³Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya yaitu dengan melakukan wawancara dengan Pembina IPNU-IPPNU Ranting Gintung, Ketua IPNU-IPPNU Ranting Gintung, Anggota IPNU-IPPNU Ranting Gintung.

b. Observasi

Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan dengan menggunakan panca indera secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Di dalam artian teknik observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan suara. Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung tentang penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen atau arsip, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁴

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 198-201.



tersebut, kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Sebagaimana model penelitian Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: Reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.²⁶

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya terhadap keseluruhan data yang dicatat dan diperoleh dari lapangan mengenai penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan analisa deskriptif. Dalam analisa deskriptif, diuraikan konsep yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm.336.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 338.

yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis, sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU, gambaran umum Ranting Gantung, pelaksanaan penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU yang didalamnya berkaitan dengan metode penanaman cinta tanah air yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gantung. Selain menggunakan analisis deskriptif, penulis juga menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dengan mengambil kesimpulan-kesimpulan akhir penelitian.

c. Pengambilan kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data hingga sampai pada analisis data, langkah selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gantung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Siantar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:



BAB I : Pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Cinta Tanah Air dan kegiatan IPNU-IPPNU. Bab ini akan dibahas mengenai: (1) Cinta Tanah Air, yang meliputi: Pengertian karakter cinta Tanah Air, Karakter Cinta Tanah Air Cermin karakter bangsa, sikap cinta tanah air, langkah-langkah dalam menanamkan Cinta Tanah Air (2) Kegiatan IPNU-IPPNU, yang meliputi: Pengertian kegiatan IPNU-IPPNU, Sejarah IPNU-IPPNU, Dasar dan Tujuan IPNU-IPPNU, Fungsi IPNU-IPPNU, orientasi pengembangan IPNU-IPPNU.

BAB III : Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Bab ini akan membahas mengenai: (1) Gambaran umum, yang meliputi: Sejarah IPNU-IPPNU, Visi dan Misi IPNU-IPPNU, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, (2) Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

BAB IV : Analisis Penanaman Cinta Tanah Air melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Bab ini akan membahas mengenai: (1) Analisis Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting

Gitung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang(2) Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman Cinta Tanah Air melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Kecamatan Comal Kabuapten Pematang.

BAB V : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penanaman Cinta Tanah Air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang

- a. Penanaman cinta tanah air

Penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gintung adalah dengan merealisasikan program kerja yang sudah dibuat oleh pengurus, antara lain: pembacaan yasin dan tahlil, pembacaan maulid berjanzi, mengikuti pengkaderan Makesta, Lakmud, Diklatama, silaturahmi ke sesepuh dan tokoh masyarakat Desa Gintung, bakti sosial, menjenguk anggota yang sakit ataupun bertakziah, memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia, PHBI, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Ya Lal Wathon, Mars IPNU-IPPNU.

- b. Metode penanaman Cinta tanah air

Adapun metode yang digunakan dalam menanamkan cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gintung, antara

lain: metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pembinaan disiplin, metode nasehat.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

Generasi muda IPNU-IPPNU memiliki kesamaan yaitu berasal dari satu Desa. Dimana rekan/rekanita tidak segan untuk sama-sama berbaaur antar anggota berjuang memajukan desanya melalui kegiatan IPNU-IPPNU sebagai bentuk kontribusi membangun desa agar citra generasi muda di Desa Gintung mendapatkan tempat yang positif di mata masyarakat lain. Adanya dukungan dari orang tua, perangkat desa dan alumni dalam kegiatan IPNU-IPPNU.

b. Faktor penghambat

Tidak terdapat faktor penghambat primer dalam penanaman cinta tanah air, hanya ada beberapa faktor sekunder diantaranya: perbedaan pendapat antar anggota , pengaruh teman sebaya, akses teknologi yang semakin pesat.

B. Saran

Guna memaksimalkan penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi Pembina dan Pengurus IPNU-IPPNU, agar selalu memberikan dukungan dan motivasi pada generasi IPNU-IPPNU agar tetap eksis dalam organisasi IPNU-IPPNU. Tingkatkan kreatifitas dan efektivitas dalam menanamkan cinta tanah air pada diri rekan/rekanita IPNU-IPPNU khususnya ranting Gintung.
2. Bagi generasi IPNU-IPPNU tetap semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU yang diadakan oleh Ranting maupun dari PAC, asah terus kemampuan kalian agar menjadi kader-kader yang berjiwa cinta tanah air sebagai generasi penerus bangsa.
3. Bagi orang tua dan masyarakat sekitar Desa Gintung, Adanya kerja sama antara pihak IPNU-IPPNU Ranting Gintung dengan orang tua dan masyarakat dan instansi-instansi terkait menanamkan cinta tanah air hendaknya berkesinambungan satu sama lain, saling mendukung kegiatan masing-masing.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 2011. *Ensiklopedi Hadist Shahih al-Bukhari 1*, edisi terjemahan oleh Masyhar, dkk. Jakarta : Almahira.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sutu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Renika Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta :Diva Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*., Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Baso, Ahmad. 2006. *NUStudies Pergolakan Pemikiran antara Fundamentalisme Neo-Liberal*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Burdah, Ibnu. 2013. *Pendidikan Karakter Isalami untuk siswa SMP/Mts*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2013. *Pendidikan Karakter Islam Untuk SD/MI*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya disertai tanda-tanda Tajwid dengan Tafsir Singkat Al-Qur'an Bayan*. Tanpa kota : C.V Bayan Qur'an.
- Dokumentasi Buku Materi Latihan Kader Muda (LAKMUD) IPNU-IPPNU Anak Cabang Comal.
- Dokumentasi materi konferensi anak cabang XII IPNU-IPPNU Kecamatan Comal.
- Dokumentasi Materi Konferensi Cabang XXVI Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.
- Dokumentasi Panduan Materi Makesta IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting/Pimpinan Komosariat SE-KECAMATAN-COMAL.



- Dwi, Priyoutomo. 2016. "Penanaman Sikap Cinta Tanah Air dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Dabin 5 UPTD Pendidikan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan", *Tesis Administrasi Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media.
- Fajriyati, Laeli. 2015. "Peranan IPNU-IPPNU Dalam Mengantisipasi Budaya Asing (Studi Anggota IPNU-IPPNU Ranting Karangjampo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Fuad, Nurhatti. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat konsep dan strategi implementasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Halim, Abdul dalam <http://www.lepank.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html> (diakses pada Selasa, 23 Mei 2017)
- Kadri, Muhammad dan Ridwan Abdullah. 2016. *Pendidikan Karakter mengembangkan karakter anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus besar bahasa Indonesia online. www.kamusbesarbahasaonline.org. Diakses, 30 April 2017.
- Lestari, Sri. 2001. *Psikologi Keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abd, dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah
- Mujiburrahman. 2008. *Mengindonesiakan Islam Representasi dan Ideologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral sumber pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pres.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

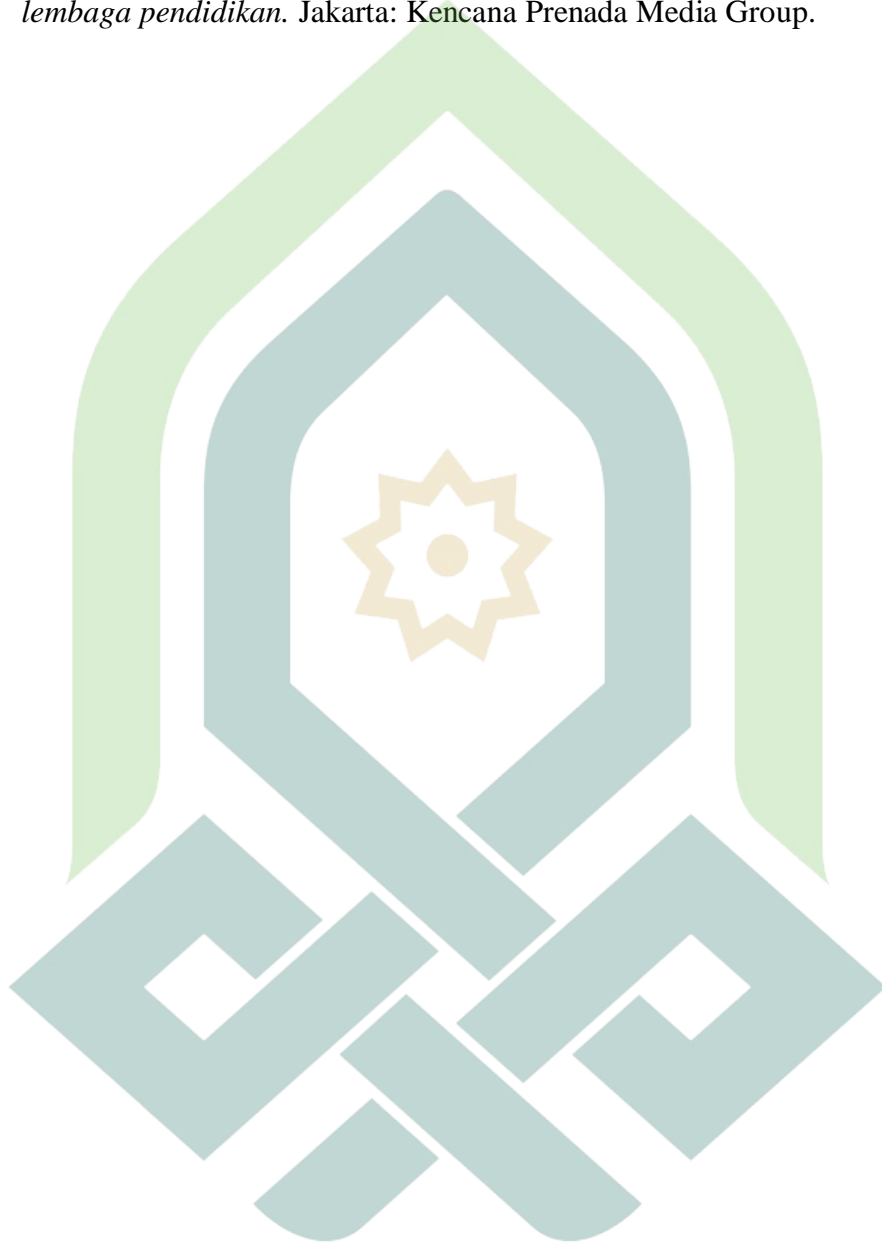


- Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, *Panduan Materi Makesta IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting/Pimpinan Komisariat Se-Kecamatan Comal*.
- Ridwan, Nur Khalik. 2013. *Gus Dur KH. Abdurrahman Wahid Biografi Singkat 1940-2009*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosiana, Anisa. 2012. "Peranan IPNU-IPPNU Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Anggota PAC. Kecamatan Tulis Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Saleh, Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak, edisi ketujuh, jilid dua*. Tanpa kota terbit: Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Shihab, Quraish. 2006. *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2008. *Menjawab -1001 soal keIslaman yang patut anda ketahui*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : ALFABETA.
- Suharmat, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sukarno, *Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan*. 2015. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryanto dan Abbas. 2001. *Wajah dan dinamika pendidikan watak bangsa*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Syarbani, Syahril. 2012. *Pendidikan Pancasila implementasi nilai-nilai karakter bangsa*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Widagdo, Badjoeri "Cinta Tanah Air, Cermin Karakter Bangsa"
<http://www.pelita.or.id/baca.php?id=76990>(diakses tanggal 10 Maret 2017).



Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan lokasi penelitian yaitu di Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
2. Pengamatan tentang Kegiatan IPNU-IPPNU di Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
3. Pengamatan penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
4. Pengamatan tentang faktor pendukung penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
5. Pengamatan tentang faktor penghambat penanaman cinta tanah air melalui kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pematang





PEDOMAN WAWANCARA

Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Pimpinan

Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang

A. Wawancara kepada Pembina dan Ketua IPNU-IPPNU Ranting Gintung

1. Menurut anda, Bagaimana pelaksanaan kegiatan IPNU-IPPNU di Ranting Gintung ?
2. Menurut anda, Apa si makna cinta tanah air itu ?
3. Menurut anda, apakah cinta tanah air itu perlu dimiliki rekan/rekanita IPNU-IPPNU ?
4. Menurut anda, Apakah karakter cinta tanah air terinternalisasi dalam kegiatan IPNU-IPPNU ?
5. Kegiatannya seperti apa? Kemudian contoh yang sesuai dengan karakter cinta tanah air seperti apa?
6. Menurut anda, bagaimana cara untuk menanamkan karakter cinta tanah air pada rekan/rekanita IPNU-IPPNU ?
7. Menurut anda, Apakah ada dukungan dari pihak desa ataupun alumni mengenai kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gintung? Kalau ada seperti apa bentuk dukungannya ?



8. Menurut anda, Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada rekan/rekanita IPNU-IPPNU Ranting Gantung ?

B. Wawancara kepada Anggota IPNU-IPPNU Ranting Gantung

1. Apa yang memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU ?
2. Apakah ketua/ almuni memotivasi anda dalam mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU, sehingga anda bersemangat dalam berangkat IPNU-IPPNU ?
3. Seperti apa bentuk motivasi ketua/pembina ?
4. Kegiatan apa saja yang anda dapatkan di organisasi IPNU-IPPNU?
5. Pengalaman apa yang di dapatkan selama mengikuti IPNU-IPPNU ?
6. Apakah anda diajari oleh pembina/pengurus IPNU-IPPNU karakter cinta tanah air?
7. Apa saja contoh perilaku atau kegiatan yang terinternalisasi dalam organisasi IPNU-IPPNU yang sesuai dengan karakter cinta tanah air?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Elin Safitri
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 29 September 1994
Alamat : Desa Gintung Rt.07 Rw.02 Kecamatan Comal
Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Casmadi
Nama Ibu : Wami
Alamat : Desa Gintung Rt.07 Rw.02 Kecamatan Comal
Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1. TK Pertiwi Gintung | Lulus 2001 |
| 2. SD Negeri 1 Gintung | Lulus 2007 |
| 3. SMP N 3 Comal | Lulus 2010 |
| 4. SMK Islam Nusantara Comal | Lulus 2013 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 September 2017
Penulis

Elin Safitri